

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan pada saat ini memerlukan kualitas sumber daya manusia yang meningkat, sebagai langkah untuk memenuhi kebutuhan yang mutlak guna menghadapi pesatnya perubahan dan perkembangan pendidikan yang sedang terjadi. Pendidikan berperan penting dalam pembangunan dan kemajuan suatu negara. Pada suatu negara, kualitas sumber daya manusia dapat dikembangkan melalui pendidikan yang juga berkualitas. Pendidikan menjadi salah satu faktor yang dapat menggerakkan pembangunan negara dan menjadi benteng utama dalam menghadapi zaman yang terus berubah dan berkembang.

Pendidikan adalah suatu upaya untuk belajar dan melatih diri mulai dari bagaimana cara mendidik, perbuatan mendidik, dan proses mendidik dalam rangka mendewasakan manusia, sehingga sikap dan kelakuan suatu individu atau kelompok mengalami proses perubahan. Seperti yang disebutkan oleh Ki Hajar Dewantara, bahwa pendidikan merupakan usaha untuk memajukan kesempurnaan hidup anak agar dapat selaras dengan alam dan masyarakat melalui budi pekerti, pikiran dan jasmani anak yang terus dikembangkan.¹

Keberhasilan pendidikan dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang berlangsung. Suksesnya pembelajaran salah satunya dipengaruhi oleh strategi pembelajaran yang digunakan. Strategi pembelajaran merupakan serangkaian

¹Mohammad Kosim, *Pengantar Ilmu Pendidikan* (Surabaya: Pena Salsabila, 2013), hlm. 26.

kegiatan pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran yang efektif serta efisien yang dilaksanakan oleh guru dan siswa.² Suatu pembelajaran dapat dikatakan berhasil jika guru mampu memilih dan menetapkan strategi pembelajaran secara tepat.³ Motivasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah strategi belajar yang dipilih oleh guru. Seperti yang dikemukakan oleh Sholichin (2013), bahwa suasana di sekolah dapat menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar, dan suasana sekolah tersebut dapat ditentukan oleh peran seorang guru, seperti siswa memperoleh dukungan terhadap proses belajarnya yang diberikan oleh seorang guru.⁴

Motivasi belajar siswa dapat diartikan sebagai rasa keinginan dan ketertarikan siswa untuk mendapatkan kegiatan akademik dan manfaat akademik tambahan yang berarti dan berharga.⁵

Seni baca Al-Qur'an (Tilawah) merupakan pembacaan Al-Qur'an yang mempertunjukkan bacaan al-Qur'an yang indah serta enak didengar melalui metode tertentu seperti lagu, tajwid, dan adab.⁶ Seni baca Al-Qur'an seperti halnya tulisan yang di dalamnya mengandung gambaran-gambaran yang jernih dan elok mempesona, demikian juga kata-kata yang sanggup menawarkan perasaan, kecantikan yang enak didengarkan oleh pendengar setia, apalagi sebuah kata-kata ataupun bacaan yang dibacakan oleh para ahli syair dan para Qori' yang bisa menimbulkan getaran-getaran tersendiri bagi pendengarnya.

²Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2011), hlm. 126.

³ Mardiyah, M. dkk, *Strategi Guru Dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits*, 2018 Vol.2 No 1

⁴ Muchlis Sholichin, *Psikologi Belajar* (Surabaya:Pena Salsabila, 2013), hlm. 177.

⁵ Ibid. 167

⁶Moh. Hikam Rofiqi, *Antiq Aturan Tilawah Qur'an* (Blitar:PON.PES. MAHYAJATUL QURRO'), hlm. 1.

Merujuk pada ajaran agama, pembacaan al-Qur`an melalui seni baca dengan suara yang indah merupakan salah satu bentuk ibadah dan menjalankan da'wah. Hal itu dikarenakan pembacaan al-Qur'an tersebut dapat tersampaikan dan meresap dalam hati orang yang membacanya ataupun orang yang mendengarkannya, apabila pembacaan al-Qur'an dilakukan sesuai dengan metode seni baca al-Qur'an yang benar. Jadi, pentingnya belajar seni baca Al-Qur'an yaitu dapat menambah wawasan yang tidak hanya dapat mempelajari tajwid dan fashahah, namun juga dapat mempelajari aspek lagu, suara, teknik pernafasan dan adab.

Di MAN 2 Pamekasan, seni baca Al-quran sudah mulai diterapkan dan merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan setiap satu minggu sekali. Melalui kegiatan tersebut, dapat mencetak siswa berprestasi dibidang seni baca Al-quran (tilawah). Prestasi yang dihasilkan harus tetap dipertahankan bahkan terus ditingkatkan. Namun, tidak banyak siswa yang memiliki minat dan bakat yang sesuai dengan bidang tersebut. Sehingga, guru harus lebih memotivasi siswa untuk bisa belajar seni baca Al-qur'an (tilawah) dengan harapan sekolah tersebut lebih banyak melahirkan dan mencetak siswa berprestasi dibidang seni baca Al-Qur'an. Salah satu langkah yang dilakukan oleh guru dalam memotivasi siswa untuk belajar adalah dengan menerapkan strategi tertentu.

Mengingat strategi guru berperan penting bagi siswa untuk meningkatkan dan menumbuhkan motivasi belajarnya, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dan mengetahui lebih mendalam

mengenai “*Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Siswa dalam Belajar Seni Baca Al-Qur’an di MAN 2 Pamekasan*”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka yang akan menjadi fokus penelitian pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana strategi guru untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar seni baca Al-Qur’an di MAN 2 Pamekasan?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi strategi guru dalam meningkatkan motivasi siswa dalam belajar seni baca Al-Qur’an di MAN 2 Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Untuk mengetahui strategi guru untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar seni baca Al-Qur’an di MAN 2 Pamekasan.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung serta faktor penghambat yang dapat mempengaruhi strategi guru untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar seni baca Al-Qur’an di MAN 2 Pamekasan.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil akhir penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Kepala MAN 2 Pamekasan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi kepala madrasah dalam mendorong peserta didiknya untuk belajar seni belajar Al-Qur'an (tilawah) sebagai bibit prestasi madrasah maupun penanaman nilai-nilai Islam terhadap siswanya.

2. IAIN Madura

Berharap untuk menjadi tambahan sumber kajian bagi Mahasiswa, baik sebagai perluasan wawasan pengetahuan, pengayaan materi perkuliahan maupun untuk kepentingan penelitian yang pokok kajiannya mungkin ada kesamaan.

3. Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti dalam menghasilkan karya penelitian yang bermanfaat dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan terciptanya pembelajaran yang menarik, inovatif dan berpotensi besar dalam memberdayakan seni baca Al-Qur'an (tilawah) di Madrasah/Sekolah.

E. Definisi Istilah

Terdapat beberapa istilah yang perlu dijelaskan secara mendalam dan terperinci agar terdapat persamaan makna antara pembaca dan peneliti.

Istilah-istilah tersebut antara lain sebagai berikut:

- a. Strategi adalah suatu pedoman proses pembelajaran guna menciptakan standar pembelajaran yang bermutu serta mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan melalui tahapan yang tepat, sistematis, terstruktur dan terencana.

- b. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Dalam penelitian ini di khusukan untuk guru PAI yang mengajar seni baca Al-Qu'an.
- c. Motivasi adalah kekuatan pendorong yang ada pada diri siswa yang dapat menumbuhkan ketertarikan terhadap kegiatan belajar.
- d. Seni baca Al-Qur'an (Tilawatil Qur'an) merupakan pembacaan Al-Qur'an yang mempertunjukkan bacaan al-Qur'an yang indah serta enak didengar melalui metode tertentu seperti lagu, tajwid, dan adab.

F. Kajian Terdahulu

Sebelum dilakukan penelitian mengenai strategi dalam meningkatkan motivasi siswa dalam belajar seni baca al-quran, telah didapati penelitian terdahulu yang juga meneliti tentang motivasi belajar siswa. Sebagaimana yang telah dilakukan oleh Dewi Ayu Ratna Sari mahasiswi Institut Agama Isla, Negari Tulungagung yang melakukan penelitian mngena "*Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Tahfidz Al-Quran Pada Pseserta Didik Di MI Rodotul Ulum Sumbergempol Tahun Ajaran 2018/2019*". Penelitian tersebut menggunakan penelitian kualitatif, dan hasil penelitian tersebut berupa :

(1) strategi guru dalam meningkatkan motivasi tahfidz al-quran diantaranya yaitu memperjelas tujuan yang ingin dicapai, menumbuhkan minat, memberikan hadiah/sanksi, memberikan target hafalan, menciptakan suasana yang menyenangkan, mengadakan saingan atau

kompetisi. (2) faktor pendukung dan penghambat guru dalam meningkatkan motivasi tahfidz al-quran seperti adanya dukungan motivasi dari guru dan orang tua, suasana kelas yang kondusif, adanya kesadaran diri peserta didik dan hubungan baik antara guru dan peserta didik. Jika faktor pendukung tersebut berbanding terbalik maka akan menghasilkan pengaruh yang buruk dan menjadi faktor penghambat. (3) cara guru dalam mengatasi hambatan-hambatan tersebut yaitu dengan menggunakan variasi metode tahfidz al-quran, adanya peraturan dan sanksi, kerja sama yang baik antara guru tahfidz dengan orang tua peserta didik, dan pemenuhan kelengkapan sarana dan prasarana.

Dalam penelitian tersebut terdapat kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti di antaranya yaitu sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif dan meneliti tentang strategi guru dalam meningkatkan motivasi siswa. Namun terdapat perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Pada penelitian ini peneliti ingin melihat bagaimana strategi guru dalam meningkatkan motivasi siswa untuk belajar seni baca al-quran, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Dewi tersebut lebih memfokuskan pada tahfidz al-quran.

Terdapat penelitian lain yang telah dilakukan sebelumnya, seperti penelitian yang dilakukan oleh Lita Ardianti mahasiswi dari Universitas Islam Indonesia Yogyakarta yang melakukan penelitian mengenai *“Pengaruh Peran Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Membaca Al-Quran Kelas X Di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta*

III". Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, penelitian tersebut menghasilkan data bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari peran guru terhadap motivasi belajar siswa dalam membaca al-quran di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta III. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai Fhitung lebih besar dari Ftabel yaitu $12.477 > 6.97$ dengan Pvalue 1%. Peran guru terhadap motivasi belajar siswa dalam membaca Al-quran memberikan pengaruh sebesar 18% yang dibuktikan dengan besarnya nilai R Square yaitu sebesar 18%.

Terdapat persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang motivasi belajar siswa. Akan tetapi terdapat perbedaan antara kedua penelitian ini, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Lita menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan teknik *purpose random sampling*, sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Perbedaan lain yang ditemukan yaitu penelitian yang dilakukan peneliti ingin mengungkap strategi apa yang digunakan oleh guru dalam meningkatkan motivasi siswa dalam belajar seni baca Al-quran, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Lita ingin mengungkap seberapa besar pengaruhnya peran guru terhadap motivasi belajar siswa dalam membaca Al-quran.